

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan strategi TPS pada siswa kelas VI<sub>B</sub> MIN Sungai Lulut sudah terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan tahapan-tahapan pelaksanaan strategi TPS yaitu: Tahap *Think* (berpikir), siswa secara individu mengerjakan soal pada LKS, Tahap *Pair* (berpasangan), siswa berpasangan berdua untuk berdiskusi menyatukan jawaban soal pada LKS, dan Tahap *Share* (berbagi), siswa yang berpasangan berdua berbagi dengan kelompok berempat untuk menyatukan jawaban atau hasil yang diperoleh pada saat berdiskusi berdua.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran matematika dengan strategi TPS Pada siswa kelas VI<sub>B</sub> MIN Sungai Lulut yaitu : Faktor tujuan, adanya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Faktor siswa, yaitu minat dan perhatian siswa sudah baik. Faktor situasi dan kondisi, yaitu suasana kelas dan suasana belajar yang sudah kondusif. Faktor fasilitas, yaitu adanya kelengkapan yang menunjang proses pembelajaran. Faktor guru, yaitu latar belakang pendidikan yang sudah sesuai dengan bidangnya dan pengalaman mengajar guru yang sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi TPS.

## **B. Saran-Saran**

Untuk meningkatkan pembelajaran matematika dengan strategi *think pair share* (TPS) pada siswa kelas VI<sub>B</sub> MIN Sungai Lulut, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut

1. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran matematika hendaknya melakukan penilaian bukan hanya dari aspek kognitifnya saja akan tetapi juga dilihat dari aspek afektif dan psikomotorik siswa.
2. Bagi siswa agar selalu memicu semangat didalam belajar, serta mengeluarkan daya kreativitas yang ada pada diri serta berusaha dan jangan berhenti untuk mencari ilmu guna membangun kemampuan berpikir yang kreatif, inovatif dan berdaya guna menuju perubahan zaman.
3. Bagi sekolah untuk dapat meningkatkan kembali sarana dan prasarana sekolah, sehingga mampu lebih mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta menempatkan guru yang potensial, lulusan sarjana pendidikan. Hal ini penting karena guru merupakan pondasi pembinaan moral siswa.
4. Bagi akademisi untuk dapat menjadikan sumber informasi, wawasan, pengetahuan dan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti strategi pembelajaran TPS ini dalam bidang yang lain.